

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi seseorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lainnya. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk korelasi (Arikunto, 2006:04)

B. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas : *forgiveness* (pemaafan)
2. Variabel terikat : perilaku agresi

C. Defenisi Opersional Variabel Penelitian

1. Perilaku agresi

Perilaku agresi adalah perilaku baik fisik maupun lisan yang disengaja dilakukan oleh remaja dengan maksud untuk menyakiti dan membahayakan orang lain. Adapun perilaku agresi terdiri dari delapan aspek sebagai berikut:

- a. Agresi langsung-aktif-verbal: meneriaki, menyoraki, mencaci, membentak, berlagak, memamerkan kekuasaan.
- b. Agresi langsung-aktif-nonverbal: serangan fisik, baik mendorong, memukul, maupun menendang, dan menunjukan gestur yang menghina orang lain.
- c. Agresi langsung-pasif-verbal: diam, tidak menjawab panggilan telepon
- d. Agresi langsung-pasif-nonverbal: keluar ruangan ketika target masuk.
- e. Agresi tidak langsung-aktif-verbal : menyebarkan rumor negatif
- f. Agresi tidak langsung-aktif-nonverbal : mencuri atau merusak barang target, menghabiskan kebutuhan yang di perlukan target
- g. Agresi tidak langsung-pasif-verbal: membiarkan rumor mengenai target berkembang, tidak menyampaikan informasi yang dibutuhkan target.
- h. Agresi tidak langsung-pasif-nonverbal :menyebabkan orang lain tidak mengerjakan sesuatu yang dianggap penting oleh target, tidak berusaha melakukan sesuatu yang dianggap dapat menghindarkan target dari masalah.

2. *Forgiveness* (memaafkan)

Forgiveness (memaafkan) dalam penelitian ini diartikan sebagai seperangkat motivasi untuk mengubah seseorang untuk tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk memelihara kebencian terhadap pihak yang menyakitinya serta meningkatkan dorongan untuk melakukan rekonsiliasi hubungan dengan pihak yang menyakiti. Adapun indikator dari *forgiveness* mengacu kepada teori McCullough adalah:

- a. Berkurangnya motivasi untuk membalas (*revenge motivations*),
- b. Berkurangnya motivasi untuk mempertahankan keterpisahan dari penyerang (*avoidance motivations*),
- c. Meningkatkan motivasi dengan konsiliasi dan kemaun baik (*good will*) kepada penyerang, meskipun tindakan penyerang meyakinkan (*benevolence motivations*)

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (1999:55) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kansai Pekanbaru jurusan teknik mesin yang terdiri dari 145 siswa.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (1999:56), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar hasil penelitian dapat di generalisasikan kepada populasi, maka sampel diambil representatif artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi.

Dalam pengambilan sampel penelitian ini digunakan pendapat Arikunto (2002:112) yang mengatakan apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan konsep ini maka peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari 145 siswa. Jadi sampel data penelitian ini sebanyak 37 siswa.

3. Teknik penarikan Sampel Penelitian

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik *Random Sampling*. Hal ini dikarenakan sampel yang diambil adalah kelas XII teknik mesin yang mana jurusan teknik mesin itu dibagi beberapa kelas yaitu teknik mesin 1 sampai teknik mesin 4, yang mana ciri dan karakteristik tiap kelasnya berbeda. Maka selanjutnya dilakukan teknik random untuk menentukan siswa mana yang dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Alat Ukur

Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dibutuhkan suatu metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang berisi kuesioner yang dijadikan sebagai alat ukur untuk mendapatkan hasil penelitian. Skala tersebut diberikan kepada para responden dan kemudian responden akan mengisinya sesuai dengan pendapat dan persepsi responden.

a. Alat Ukur *Forgiveness*

Untuk mengungkap *forgiveness* menggunakan skala TRIM (*Transgression-Related Interpersonal Motivations Scale*) yang dikembangkan oleh McCullough yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar seorang individu memiliki sikap memaafkan (McCullough & Cohen, 2006:887-897). Komponen yang diciptakan McCullough terdiri dari tiga unsur yaitu motivasi penghindaran terhadap orang yang memiliki salah (*avoidance motivations*), motivasi membalas dendam (*revenge motivations*), motivasi kebaikan atau mencari jalan keluar (*benevolence motivations*). Skala ini disusun dengan model skala likert dengan empat alternatif jawaban. Pernyataan favorable diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS) = 4, Sesuai (S) = 3, Tidak Sesuai = 2, Sangat Tidak Sesuai = 1. Sedangkan penilaian untuk pernyataan unfavorable diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS) = 1, Sesuai (S) = 2, Tidak Sesuai = 3, Sangat Tidak Sesuai = 4.

Adapun rancangan penyusunan jumlah sebaran aitem *try out* untuk skala *forgiveness* adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.1
Blue Print Skala *Forgiveness* (sebelum *try out*)

No	Indikator	Pernyataan Favorable	Pernyataan Unfavorable
1	Berkurangnya motivasi untuk mempertahankan keterpisahan dari pihak yang menyerang	1, 13, 4, 16	7, 19, 10, 22
2	Berkurangnya motivasi untuk membalas dendam	2, 14, 5, 17	8, 20, 11, 23
3	Meningkatnya motivasi dengan konsiliasi dan kemauan baik kepada penyerang meskipun tindakan penyerang	3, 15, 6, 18	9, 21, 12, 24

menyakitkan	Jumlah	24
-------------	--------	----

b. Alat Ukur Agresi

Untuk mengungkap perilaku agresi, peneliti menggunakan skala perilaku agresi yang disusun berdasarkan aspek perilaku agresi yang dikemukakan Baron dan Byrne, 1997 (dalam Agus, 2013:207)

Skala ini disusun dengan model skala likert dengan empat alternatif jawaban. Pernyataan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: Sangat Sering (SS)= 4, Sering (S) = 3, jarang (J) = 2, tidak pernah (TP) = 1.

Adapun rancangan penyusunan jumlah sebaran aitem *try out* untuk skala agresi adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.2
Blue Print Skala Agresi (sebelum *try out*)

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Total
1	Agresi langsung-aktif-verbal	meneriaki,	1, 21	2
		menyoraki,	2, 22	2
		mencaci,	3, 23	2
		membentak,	4, 24	2
		berlagak,	5, 25	2
		memamerkan kekuasaan.	6, 26	2
2	Agresi langsung-aktif-nonverbal	Mondorong	7, 27	2
		Memukul	8, 28	2
		menendang	9, 29	2
		menunjukkan gestur yang menghina orang lain.	10, 30	2
3	Agresi langsung-pasif-verbal	diam,	11, 31	2
		tidak menjawab panggilan telepon	12, 32	

4	Agresi langsung-pasif-nonverbal	keluar ruangan ketika target masuk	13, 33	2
5	Agresi tidak langsung-aktif-verbal	menyebarkan rumor negatif	14, 34	2
6	Agresi tidak langsung-aktif-nonverbal	mencuri atau merusak barang target,	15, 35	2
		menghabiskan kebutuhan yang di perlukan target	16, 36	2
7	Agresi tidak langsung-pasif-verbal	membiarkan rumor mengenai target berkembang,	17, 37	2
		tidak menyampaikan informasi yang dibutuhkan target	18, 38	2
8	Agresi tidak langsung-pasif-nonverbal	menyebabkan orang lain tidak mengerjakan sesuatu yang dianggap penting oleh target,	19, 39	2
		tidak berusaha melakukan sesuatu yang dianggap dapat menghindarkan target dari masalah.	20, 40	2
Jumlah				40

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya, perlu diuji coba (*try out*) kepada sejumlah siswa dengan tujuan memperoleh aitem-aitem yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Uji coba alat ukur dilakukan terhadap 100 subjek. Uji coba dilakukan pada siswa SMK Kansai jurusan Teknik Informatika tanggal 10-11 juli 2014.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (*test*) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2009: 51). Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran perlu dilakukan uji validitas, dan uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2009: 45). Pendapat profesional dalam mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

2. Uji Daya Beda Aitem

Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2009: 80). Dalam penelitian ini untuk menguji daya beda aitem dengan cara menghitung koefisien korelasi antara skor subjek pada aitem yang bersangkutan dengan skor totalnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukurannya. Teknik yang digunakan untuk melihat daya beda aitem adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan menggunakan program SPSS 16,0 for windows.

Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid, maka digunakan uji validitas dengan menggunakan analisis kesahihan butir, dengan teknik korelasi

Product Moment atau yang biasa disebut momen tangkar dengan taraf signifikan 5% (Azwar, 2010: 100) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2) - (\sum x)^2] - [(n \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Momen
- x : Skor Aitem Tiap Subjek
- y : Skor Total Aitem Tiap Subjek
- n : Jumlah Subjek
- $\sum x$: Jumlah Skor Skala X
- $\sum y$: Jumlah Skor Skala Y
- $\sum xy$: Jumlah Perkalian X dan Y

Penentuan kesahihan menggunakan kriterianya yang dikemukakan oleh Azwar (2010: 65) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal 0,30 dengan demikian aitem koefisiennya < 0,30 dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisiensi korelasi > 0,30

Berdasarkan perhitungan komputerisasi pada skala *forgiveness* dengan jumlah aitem 24 butir pernyataan yang telah diujicobakan terdapat 18 aitem yang valid dan 6 aitem yang gugur. Koefisien korelasi aitem total (r_{xy}) bergerak antara 0,301 – 0,670. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur untuk skala *forgiveness* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.3
Blue Print Skala Forgiveness (setelah try out)

No	Indikator	Valid		Gugur	
		Favorable	Unfavorable	Favorable	Unfavorable
1	Berkurangnya motivasi untuk mempertahankan keterpisahan dari pihak yang menyerang	1, 13, 4	19, 10, 22	16	7
2	Berkurangnya motivasi untuk membalas dendam	2, 14, 5, 17	8, 11, 23		20
3	Meningkatnya motivasi dengan konsiliasi dan kemauan baik kepada penyerang meskipun tindakan penyerang menyakitkan	3, 18	9, 12, 24	6, 15	21
	Jumlah	9	9	3	3

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur maka disusun *blue print forgiveness* yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 3.4
Blue Print Skala Forgiveness (penelitian)

No	Indikator	Pernyataan Favorable	Pernyataan Unfavorable
1	Berkurangnya motivasi untuk mempertahankan keterpisahan dari pihak yang menyerang	1, 4, 7	10, 13, 16
2	Berkurangnya motivasi untuk membalas dendam	2, 5, 8, 9	11, 14, 17
3	Meningkatnya motivasi dengan konsiliasi dan kemauan baik kepada penyerang meskipun tindakan penyerang menyakitkan	3, 6	12, 15, 18
	Jumlah	9	9

Sementara itu, pada variabel agresi dari 40 butir aitem yang telah diujicobakan terdapat 28 aitem yang valid dan 12 aitem yang gugur. Koefisien korelasi aitem total (r_{xy}) bergerak antara 0,308 – 0,578. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur untuk skala agresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.5
Blue Print Skala Agresi (setelah try out)

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	
			Valid	Gugur
1	Agresi langsung-aktif-verbal	meneriaki,	1, 21	
		menyoraki,	2	22
		mencaci,	3, 23	
		membentak,	4	24
		berlagak,	5	25
		memamerkan kekuasaan.	6	26
2	Agresi langsung-aktif-nonverbal	Mondorong	27	7
		Memukul	8	28
		menendang	29	9
		menunjukkan gestur yang menghina orang lain.	10	30
3	Agresi langsung-pasif-verbal	diam,	11, 31	
		tidak menjawab panggilan telepon	12, 32	
4	Agresi langsung-pasif-nonverbal	keluar ruangan ketika target masuk	13	33
5	Agresi tidak langsung-aktif-verbal	menyebarkan rumor negatif	14	34
6	Agresi tidak langsung-aktif-nonverbal	mencuri atau merusak barang target,	15, 35	
		menghabiskan kebutuhan yang di perlukan target	36	16
7	Agresi tidak langsung-pasif-verbal	membiarkan rumor mengenai target berkembang,	17, 37	
		tidak menyampaikan informasi	18	38

		yang dibutuhkan target		
8	Agresi tidak langsung-pasif-nonverbal	menyebabkan orang lain tidak mengerjakan sesuatu yang dianggap penting oleh target,	19, 39	
		tidak berusaha melakukan sesuatu yang dianggap dapat menghindarkan target dari masalah.	20, 40	
	Jumlah		28	12

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur maka disusun *blue print* agresi yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 3.6
***Blue Print* Skala Agresi (penelitian)**

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Total
1	Agresi langsung-aktif-verbal	meneriaki,	1, 21	2
		menyoraki,	2	1
		mencaci,	3, 22	2
		membentak,	4	1
		berlagak,	5	1
		memamerkan kekuasaan.	6	1
2	Agresi langsung-aktif-nonverbal	Mondorong	7	1
		Memukul	8	1
		menendang	9	1
		menunjukkan gestur yang menghina orang lain.	10	1
3	Agresi langsung-pasif-verbal	diam,	11, 23	2
		tidak menjawab panggilan telepon	12, 24	2

4	Agresi langsung-pasif-nonverbal	keluar ruangan ketika target masuk	13	1
5	Agresi tidak langsung-aktif-verbal	menyebarkan rumor negatif	14	1
6	Agresi tidak langsung-aktif-nonverbal	mencuri atau merusak barang target, menghabiskan kebutuhan yang di perlukan target	15, 25 16	2 1
7	Agresi tidak langsung-pasif-verbal	membiarkan rumor mengenai target berkembang, tidak menyampaikan informasi yang dibutuhkan target	17, 26 18	2 1
8	Agresi tidak langsung-pasif-nonverbal	menyebabkan orang lain tidak mengerjakan sesuatu yang dianggap penting oleh target, tidak berusaha melakukan sesuatu yang dianggap dapat menghindarkan target dari masalah.	19, 27 20, 28	2 2
Jumlah				28

3. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2009:4) reliabilitas adalah sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya secara empirik. Reliabilitas mengacu pada konsisten atau kepercayaan alat ukur dan mengandung makna kecermatan pengukuran (Azawar, 2010:83).

Uji reliabilitas menggunakan titik alpha dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows* melalui komputer. Skala yang diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi

dua, sehingga setiap belahan berisi aitem-aitem dalam jumlah yang sama banyak, maka peneliti menggunakan uji statistik reliabilitas alpha. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$= 2 \left[1 - \frac{s_1^2 + s_2^2}{S_x^2} \right]$$

keterangan:

S_1^2 dan S_2^2 = variasi skor belahan 1 dan 2

S_x^2 = variasi skor test

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam 0 sampai 1.00. semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisiensi semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010:83)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan program *SPSS 16.00 for windows* untuk skala *forgiveness* diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,835. Maka dapat disimpulkan butir pernyataan untuk skala *forgiveness* adalah sangat reliabel. Untuk skala perilaku agresi diperoleh koefisien reliabel alpha sebesar 0.869. maka dapat disimpulkan butir pernyataan untuk skala perilaku agresi tergolong sangat reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis *Product Moment*. Teknik ini mencari hubungan antara variabel *forgiveness* (X) dengan perilaku agresi (Y) pada siswa SMK Kansai Pekanbaru.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment antara *Forgiveness* dengan perilaku agresif
- N = Jumlah subjek yang diteliti
- X = *Forgiveness*
- Y = Perilaku agresif
- XY = Jumlah skor *forgiveness*
- X = Jumlah skor perilaku agresif
- Y = Jumlah kuadrat skor total

Untuk lebih memudahkan perhitungan, maka peneliti menggunakan bantuan komputer program *Statistic Product Service Solution (SPSS) 16.00 for windows*.